

PERAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SEBAGAI ALTERNATIF BELAJAR DARI RUMAH

Suryani

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Medan, yani88410@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role and use of youtube media as a learning medium in elementary schools while learning from home. In this paper the author only provides solutions and descriptions of the use of youtube media for educators in order to use IT as a learning medium from home. Writing this article, the author uses descriptive methods and a qualitative approach with case study literature data studies, while the research technique is data sourced from books, journals and e-books for reporting the arguments of this article. Based on the results of the author's observations, the youtube media can be used as a learning medium that is packaged very attractively to help students obtain learning material while learning from home. Because youtube as a learning medium can facilitate the learning process for students and teachers, so that students do not experience burnout due to the policy of studying at home.

Keywords: Media Pembelajaran, *YouTube*, Belajar Dari Rumah

How to cite: Suryani. (2020). PERAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SEBAGAI ALTERNATIF BELAJAR DARI RUMAH. Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang 1(1), pp.01-10.

PENDAHULUAN

Di tengah wabah Covid-19 ini perubahan begitu cepat, mendadak pengajaran secara online, yang biasanya siswa belajar dalam kelas bertatap muka langsung dengan guru. Di masa pandemi ini pemerintah mengambil langkah untuk mencegah penularan virus corona maka proses belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing. Dalam hal ini guru berperan sangat besar agar tetap terwujudnya proses belajar mengajar yang berkualitas untuk mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan. Karena guru adalah faktor utama menentukan keberhasilan pendidikan, maka guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran secara optimal.

Tetapi banyak guru yang salah dalam mengartikan, yang cenderung memberikan banyak tugas tambahan daripada saat pembelajaran secara offline, biasanya guru memberikan tugas melalui smartphone dengan menggunakan media pembelajaran online seperti WhatsApp sebagai sarana pemberian tugas, banyaknya tugas yang diberikan guru membuat pembelajaran dari rumah dirasa belum maksimal anak hanya mengerjakan tugas tanpa ada penjelasan yang real, dalam hal ini guru di tuntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya solusi agar pembelajaran dari rumah dapat dipahami siswa, menyenangkan dan tidak membebani peserta didik dengan tugas-tugas yang diberikan guru.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 sangat dibutuhkan guna untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman di era milenial ini telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgina, 2012). Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013).

Media Pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai sarana atau alat bantu penyalur yang digunakan oleh guru dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran juga diartikan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam arti yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas” Sanaky, (2009: 4).

Pemanfaatan teknologi media social seperti *YouTube* dinilai sebagai langkah inovatif untuk menyiapkan pembelajaran yang menarik dan melatih kemandirian peserta didik dalam rangka memperoleh pengetahuan atau informasi. Peserta didik dilatih kemandiriannya dengan cara mencari informasi atau pengetahuan yang tersedia di *YouTube*.

YouTube media sosial yang paling di gemari saat ini dalam mencari informasi, sebagai salah satu solusi dan peluang dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam mencari dan mengali sebuah informasi dengan menggunakan youtube sebagai sarana dan media dalam pembelajaran.

Dimasa masa belajar dari rumah seperti ini guru di tuntutan untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang baru dan menarik bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan

dan praktek. Youtube dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media ajar yang disukai oleh para siswa saat ini.

METODOLOGI

Pada penulisan artikel ini, metode deskriptif menjadi metode yang digunakan penulis, dimana penulis berusaha menyelidiki dengan memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis berdasarkan fakta yang sesuai dengan apa yang akan penulis jelaskan. Sedangkan untuk pendekatan yang dipilih penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini cenderung memberikan gambaran yang bersifat deskriptif berupa analisis atau teori, Hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih mendalam lagi tentang fenomena yang terjadi. Pada pengumpulan data, teknik yang digunakan penulis adalah studi literature, dimana penulis berusaha menggali informasi lebih dalam dari jurnal dan ebook

PEMBAHASAN

Pemanfaatan media dapat mempermudah guru melakukan aktivitas pembelajaran secara langsung baik indoor maupun outdoor. Hal tersebut dapat dioptimalkan dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan peserta didik. Lebih lanjut, menurut Bates (1995:21)

Pemanfaatan sosial media dalam pembelajaran di kelas perlu dilakukan karena pada era globalisasi siswa tidak lepas dengan sosmed. Pilgrim & Bledsoe (2011) menjelaskan bahwa kekuatan dari sosial media pada era teknologi canggih sangat luar biasa diminati oleh kalangan muda khususnya. Jadi sosial media sangat efektif jika dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Keunggulan menggunakan sarana sosial media sebagai media pembelajaran terletak pada aspek interaksi dan berbagi informasi yang lebih luas (Selwyn, 2009).

YouTube merupakan sebuah aplikasi situs web video sharing (berbagi video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal: Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. *YouTube* adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya *YouTube* memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan Google yang lain (Brad & Debra, 2009).

Lebih lanjut Brad & Debra (2009) mendefinisikan *YouTube* ialah “*a community where people are entertained, informed, educated, and inspired through the sharing of video*” (sebuah komunitas dimana orang-orang dapat mendapatkan hiburan, informasi, pendidikan, dan inspirasi melalui video yang dibagikan pengunggah).

YouTube telah menjadi fenomena yang mendunia yang merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online. *YouTube* sebagai multimedia,

memiliki keunggulan diantaranya: (1) mudah untuk mengakses dan menggunakannya, (2) YouTube menarik dan menyenangkan, (3) pembelajaran dengan *YouTube* mengunutkan karena menyajikan materi instruksional dalam huruf, angka, dan gambar sekaligus dan (4) YouTube meningkatkan motivasi (Yusri, Rosida, Jufri, & R, 2018), sehingga meningkatkan keterampilan belajar (Purnamasari, 2018) dan meningkatkan ketrampilan literasi-media (Capati, 2020). Penggunaan *YouTube* lebih unggul dibandingkan dengan media riil dan media charta dalam menanamkan motivasi belajar kepada siswa (Iwantara, Sadia, & Suma, 2014).

YouTube dapat memudahkan siswa (Pratiwi & Hapsari, 2020), meningkatkan pembelajaran dan pemahaman tentang konsep (Noortyani, 2019), dapat menumbuhkan respon positif siswa (Faizah, Fakhrudin, & Bagiya, 2018), efektif meningkatkan hasil belajar (Abdul & Mardawati, 2019), ketuntasan dalam belajar (Hadi & Marhendinata, 2020) juga dapat mendorong siswa untuk mencari video serupa, sehingga akan bagus jika sebagai sumber pendidikan. Namun tantangannya adalah evaluasi keandalan konten, karena pemilihan konten harus dilakukan oleh instruktur (Chtouki, Harroud, Box, & Ii, 2012), sehingga perlu proaktif dalam merekomendasikan materi yang sesuai sebagai bahan pembelajaran tambahan setelah memeriksa kualitas dengan tepat (Duncan, Yarwood-ross, & Haigh, 2013). Segala keunggulan yang ditawarkan *YouTube* sebagai multimedia pembelajaran, memberikan manfaat yang dapat dirasakan seluruh tingkat pendidikan mulai dari Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah hingga Pendidikan Tinggi. Kini banyak dikalangan mahasiswa sangat banyak yang menggunakan media internet khususnya pemanfaatan media YouTube untuk dapat menyelesaikan rangkaian perkuliahan baik mata kuliah teori maupun pada mata kuliah praktek. Terutama untuk perkuliahan yang mengharuskan mahasiswa melakukan belajar mandiri.

Langkah-langkah penggunaan Sosial media sebagai media ajar menurut Muhammad Yusi & Emma (2019) sebagai berikut.

1. Membuat akun *YouTube*.
2. Pengajar memilih video-video yang cocok sebagai bahan ajar untuk diunggah ke *YouTube*.
3. Peserta ajar diminta untuk mengikuti *YouTube* pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Selain menyimak video yang diunggah oleh pengajar peserta ajar diminta untuk membuat video secara berkelompok sebagai tugas UTS. Peserta ajar setelah membuat video dan diunggah ke *YouTube* diberikan tugas untuk analisis hasil video kelompok lain.

Dalam melakukan penilaian terhadap siswa yang menggunakan media pembelajaran *YouTube* menurut Muhammad Yusi & Emma (2019) Seorang pengajar tidak membuat asal tema saja, tetapi ada aspek penilaian seperti berikut ini.

1. Tabel penilaian dalam menggunakan media *YouTube*

No	Judul	Aspek Penilaian					Jumlah
		Bahasa (45%)	Audio (15%)	Visual (15%)	Hiburan (15%)	Amanah (20%)	

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat memudahkan proses pembelajaran bagi peserta didik dan guru, sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan akibat kebijakan belajar di rumah. oleh karena itu, konsep yang ditawarkan penulis adalah pembelajaran dari rumah dengan menggunakan media youtube sebagai alternative proses belajar mengajar.

konsep ini dibuat dengan beberapa tahapan dalam model pembelajaran menggunakan media youtube, yaitu : (1) menyimak; (2) menganalisis; dan (3) mengkomunikasikan

2. Tabel strategi belajar dalam media youtube

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Keterampilan
1	Menonton video pembelajaran (edukasi) dari <i>You Tube</i>	Mendengarkan isi video	Menyimak
2	Merangkum kembali materi pada video yang telah ditonton	Analisis isi video	Menganalisis
3	Presentasi melalui video rekaman dan dipublikasikan di <i>You Tube</i> atau WhatsApp grub kelas	Presentasi Video	Mengkomunikasikan

Penerapan media *YouTube* sebagai media pembelajaran memerlukan kemampuan guru untuk membuat media tersebut menjadi lebih terarah dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. maka penulis menawarkan tahap-tahap yang dapat dilakukanguru dalam memamfaatkan media *YouTube* sebagai alternatif pembelajaran dari rumah yaitu:

1. Guru bisa membuat satu grub diskusi melalui media social baik WhatsApp, Telegram dll, guna untuk mendiskusikan dan membahas materi yang akan guru berikan.

2. Guru memberikan intruksi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru melalui grub whatsapp, telegram dll.
3. Guru mengirim video pembelajaran kepada peserta didik melalui salah satu link Youtube
4. Peserta didik mulai menyimak video pembelajaran dari link tersebut dan peserta didik dapat melihat referensi video lainnya sebagai penunjang.
5. Peserta didik mulai merangkum materi dari video tersebut
6. Peserta didik mengumpulkan tugas merangkum materi dengan mempublikasikannya melalui grup whatsapp, telegram dll dan guru melakukan penilaian
7. Tindakan lanjutannya adalah aspek berbicara (mengkomunikasikan), dimana peserta didik melakukan presentasi menggunakan alat perekam atau kamera yang di dokumentasikan dalam bentuk video dan hasilnya dipublikasikan di grub kelas atau di Youtube.
8. Jika mempublikasikannya di youtube Peserta didik menyerahkan link video kepada guru
9. guru melakukan penilaian terkait aspek berbicara pada setiap peserta didik.

Menurut Sukarni, (2012) bahwa youtube sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, yakni sebagai berikut:

1. Potensial, artinya youtube memiliki jumlah pengunjung yang banyak setiap hari dan menjadi salah satu media populer di dunia internet, sehingga menawarkan penambahan nilai dalam dunia pendidikan.
2. Praktis, artinya youtube dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan guru.
3. Informatif, artinya *YouTube* menawarkan banyak konten video yang memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya, dan lain-lain.
4. Interaktif, artinya youtube memfasilitasi para penggunanya untuk berdiskusi atau mengomentari sebuah video pembelajaran.
5. Dapat dibagikan, artinya *YouTube* memberikan kebebasan bagi pengguna untuk membagikan sebuah video pembelajaran di media sosial lainnya, seperti facebook, twitter, dan website melalui link HTML atau Embed kode video.
6. Ekonomis, artinya *YouTube* tidak mengharuskan penggunanya untuk menjadi pengguna premium dengan membayar sejumlah uang, sehingga pengguna dapat menikmati video yang tersedia di *YouTube* secara gratis.

Pembelajaran menggunakan youtube sebagai media pembelajaran memiliki tujuan untuk membuat sistem lingkungan belajar yang menyenangkan, menarik, dan interaktif. Video pembelajaran dengan menggunakan youtube dapat digunakan dalam pembelajaran interaktif secara tatap muka di kelas, namun demi mendukung kebijakan belajar di rumah untuk memutus rantai penyebaran virus corona, maka pemanfaatan youtube dapat dialihkan ke pembelajaran dari rumah melalui melihat, teknologi digital seperti youtube dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dari rumah guna mendukung kebijakan belajar di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa youtube bisa digunakan untuk membantu peserta didik belajar dalam menghadapi proses pembelajaran dari rumah. Karena YouTube dapat memudahkan siswa (Pratiwi & Hapsari, 2020), meningkatkan pembelajaran dan pemahaman tentang konsep (Noortyani, 2019), dapat menumbuhkan respon positif mahasiswa (Faizah, Fakhruddin, & Bagiya, 2018), efektif meningkatkan hasil belajar (Abdul & Mardawati, 2019), ketuntasan dalam belajar (Hadi & Marhendinata, 2020) juga dapat mendorong siswa untuk mencari video serupa, sehingga akan bagus jika sebagai sumber pendidikan.

Peran *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat memudahkan proses pembelajaran bagi peserta didik dan guru, sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan akibat kebijakan belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., & Mardawati. (2019). Pegguruang: Conference Series. *JPCS*, 1(September).
- Bates, A.W. (1995). *Technology, open Learning and distance education*. London: Routledge.
- Brad & Debra Scheep.(2009). *How to Make Money with YouTube*.New York: McGraw-Hill Education
- Capati, A. T. (2020). Biology YouTube Videos with Focus Questions : Effects on Student Concept Understanding and Media-Literacy Skills. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(November 2020), 1–11.
- Chtouki, Y., Harroud, H., Box, P. O., & Li, A. H. (2012). The Impact of YouTube Videos on the Student ' s Learning. *IEEE*, 1–4.
- Duncan, I., Yarwood-ross, L., & Haigh, C. (2013). Nurse Education Today YouTube as asource of clinical skills education. *YNEDT*, 33(12), 1576–1580. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2012.12.013>
- Faizah, U., Fakhruddin, M., & Bagiya. (2018). Implementasi Media Pembelajaran YouTube
- Hadi, S. R., & Marhendinata, H. (2020). Pemodelan Gerak Dan Formasi Belajar Melalui Video Youtube Untuk Memperbaiki Passing Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Taman Sid. *Jp.jok*, 3(37), 177–191.
- Iwantara, I. W., Sadia, I. W., & Suma, I. K. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pemahaman Konsep Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(November 2020), 4.
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379.
- Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Bahtera*, 2(November 2020), 424–433.

- Noortyani, R. (2019). The Use Of Youtube As The Source Of. *Practitioner Research, 1*, 111–126.
- Purnamasari, A. (2018). What EFL Learners Say about YouTube Use to Improve Pronunciation in a Blended Learning Environment. *Journal of English Teaching*, (November 2020), 205–215.
- Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282–289.
- Pilgrim, J., & Bledsoe, C. 2011. Learning through facebook: A potential tool for educators. *Delta Kappa Gamma Bulletin*, 78(1): 38-42.
- Retorika Dakwah Pendidikan Berbasis Pendekatan Ilmiah di Universitas
- Sukarni, “Memanfaatkan Youtube sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan,” 2012
- Sanaky, H. (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safaria Insania Perss
- Selwyn, N. (2009). Faceworking: exploring students' education-related use of Facebook. *Learning Media and Technology*, 34(2), 157-174.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 83, 585–589.
- Yusri, Rosida, A., Jufri, & R, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media YouTube Berbasis Various Approaches dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Eralingua*, (November 2020), 77–82.
- Yusi Kamhar Muhammad, & Lestari Erma (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Unitri Press. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (November 2020), 3-5